

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam BAB IV, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ikon pada logo Logo UIN SMH Banten yaitu ilustrasi Siluet Menara Banten dan ka'bah, yang dimana mempresentasikan lokalitas UIN SMH Banten yang terletak di salah satu kota yaitu Kota Serang, Provinsi Banten. Dan juga Bentuk/shape kubus ini adalah sebuah penyederhanaan dari bentuk ka'bah sebagai kiblat peribadatan dan simbol teologis dalam agama islam, yang dimana UIN SMH Banten sendiri yang berbasis agama Islam. Hal inipun dilakukan dengan Elemen atau unsur bagian dari suatu karya desain. Elemen-elemen tersebut saling berhubungan satu sama lain. Masing-masing memiliki sikap tertentu terhadap yang lain, misalnya sebuah garis mengandung warna dan juga memiliki style garis utuh dan sebagainya. Elemen-elemen seni visual tersusun dalam satu bentuk organisasi dasar dan prinsip-prinsip desain. Nirmana atau desain awal juga merupakan suatu bentuk karya awal yang menggunakan prinsip-prinsip elemen dasar dalam Desain Komunikasi Visual.

2. Indeks pada Logo UIN SMH Banten yaitu sebuah Tulisan atau *lettermark* UIN pada logo ini penyederhanaan atau singkatan dari Universitas Islam Negeri itu sendiri karena menggunakan jenis logotype berupa *initial letter logos*. Hal menarik dari *lettermark* ini yaitu dari penggunaan tekniknya, yang dimana perancang menggunakan Teknik ambigram, yang jika logo tersebut dibalik maka akan terbaca atau teraja sama, dalam arti lain yaitu tidak berubah. ambigram sendiri dicetuskan pada tahun 1983 oleh Douglas Hofstadter, seorang sarjana ilmu kognitif asal Amerika Serikat; terkenal sebagai penulis buku *Gödel, Escher, Bach* yang mendapatkan Pulitzer Prize. Hofstadter mendeskripsikan ambigrams sebagai desain kaligrafi yang berhasil meremas (menggabungkan) dua bacaan yang berbeda dan "intinya adalah menciptakan satu bentuk tertulis yang ambigu.

3. Sedangkan simbol yang ada di Logo UIN SMH Banten yaitu ilustrasi dua bentuk spiral berlawanan yang berbentuk kupu-kupu, dapat penulis simpulkan bahwa hal diatas memiliki makna soal perkembangan dalam menggali ilmu dan pengetahuan, hal tersebut bisa dianalogikan dengan sederhana dengan kupu-kupu tersebut, karena menggambarkan proses metamorfosa yang

membutuhkan waktu untuk berkembang lalu hasil yang indah setelah prosesnya. Gambar dua spiral berlawanan sendiri pada logo ini bentuk sederhana dari Teknik desain komunikasi visual yaitu menggunakan Teknik garis, bentuk dan ruang, yang dimana disini mendominasi menggunakan teknik garis lengkung.

B. Saran

Penggunaan tanda pada logo memiliki peran penting dalam efektifitas pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, logo dibuat dengan pilihan kata, warna, dan gambar yang maknanya mudah diserap oleh konsumen. Terkait dengan penelitian ini ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Secara teoritis untuk menemukan makna yang ingin disampaikan oleh ilustrator, desainer logo harus siap dihadapkan dengan sudut pandang ilustrator atau desainer pembuat logo tersebut dalam menggambarkan realitas yang ingin disampaikan oleh ilustrator dalam setiap ilustrasi yang ada. Ilustrasi atau gambar pada logo mempunyai makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh ilustrator, tetapi ada sedikit sebuah ikon yang rumit untuk difahami, karena itu untuk meneliti sebuah ilustrasi pembaca harus jeli

melihat cela tanda pada ilustrasi logo yang disajikan.

Secara praktis desainer logo harus mampu mempertahankan stabilitas dalam pembuatan logo, agar dapat terus mempertahankan sebuah ilustrasi yang menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh publik. mempertahankan konsistensi dalam memberitakan suatu informasi kepada khalayak umum tentunya juga harus dikemas dengan jelas, menarik agar perancang tidak bosan ketika menganalisa sebuah rancangan pada logo.